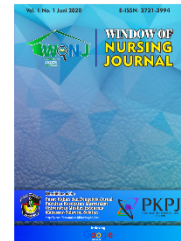




Window of Nursing  
Journal

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won>



## ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/article/view/won5107>

### Penggunaan *Smartphone* dan Perilaku Sosial pada Remaja

<sup>K</sup>Evy Damayanti<sup>1</sup>, Akbar Asfar<sup>2</sup>, Fatma Jama<sup>3</sup>, Suhermi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [damayantievy85@gmail.com](mailto:damayantievy85@gmail.com)

[damayantievy85@gmail.com](mailto:damayantievy85@gmail.com)<sup>1</sup>, [akbar.asfar@umi.ac.id](mailto:akbar.asfar@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [fatma.jama@umi.ac.id](mailto:fatma.jama@umi.ac.id)<sup>3</sup>, [suhermi.suhermi@umi.ac.id](mailto:suhermi.suhermi@umi.ac.id)<sup>4</sup>

## ABSTRAK

Penggunaan *smartphone* yang berlebihan memberi dampak negatif bagi perilaku remaja dalam kehidupan sosial, diantaranya ketidakstabilan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan *smartphone* terhadap perilaku sosial pada remaja di SMK BAZNAS Sulawesi Selatan. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Adapun teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini *proportional stratified* random sampling dengan besar sampel 91 responden dan menggunakan instrumen kuesioner. Uji hubungan yang dilakukan dengan uji statistik *chi square* dengan tingkat kemaknaan  $<0.05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* secara aktif lebih banyak di dibanding penggunaan secara pasif, perilaku sosial remaja kurang baik lebih banyak di dibanding yang baik dan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan perilaku sosial remaja di SMK BAZNAS Sulawesi Selatan dengan nilai  $p = 0.00$  ( $p < 0.05$ ). Kesimpulan dari pada penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan perilaku sosial remaja di SMK BAZNAS Sulawesi Selatan. Maka diharapkan kepada remaja lebih menyadari dampak buruk yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* berlebih serta orang tua dan guru dapat mengontrol remaja dalam menggunakan *smartphone*.

Kata Kunci: Perilaku sosial; remaja; *smartphone*

## Article history :

### PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal  
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

### Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

### Email :

[jurnal.won@umi.ac.id](mailto:jurnal.won@umi.ac.id)

Received 03 September 2023

Received in revised form 20 Oktober 2023

Accepted 21 Februari 2024

Available online 25 Juni 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

### ABSTRACT

Technology has a major impact on human life today, one of which is the use of smartphones. Excessive smartphone use has a negative impact on adolescent behavior in social life, including emotional instability. This study aims to determine the relationship between smartphone use and social behavior in adolescents at SMK BAZNAS Sul-Sel. The research used in this study is a quantitative study with a cross-sectional study design. The sampling technique in this study was proportional stratified random sampling with a sample size of 91 respondents and used a questionnaire instrument. Data analysis carried out in this study was univariate and bivariate analysis. relationship test was carried out with the chi-square statistical test with a significance level  $<0.05$ . The results of this study indicate that there is more active use of smartphones than passive use, the social behavior of teenagers who are not good is more than good and there is a significant relationship between the use of smartphones and the social behavior of teenagers at SMK BAZNAS Sul-Sel with  $p\text{-value} = 0.00$  ( $p < 0.05$ ). This study concludes that there is a significant relationship between smartphone use and adolescent social behavior at SMK BAZNAS Sul-Sel. So it is hoped that teenagers will be more aware of the adverse effects caused by excessive smartphone use and that parents and teachers can control teenagers in using smartphones.

Keywords: Adolescents; smartphone; social behavior

---

### PENDAHULUAN

Di zaman sekarang ini, apa pun bisa diselesaikan dengan cara praktis. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan teknologi. Teknologi juga memiliki dampak yang besar pada kehidupan manusia saat ini, salah satunya yaitu dengan penggunaan *smartphone*.<sup>1</sup> *Smartphone* merupakan telepon genggam yang memiliki kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer dan *smartphone* juga merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi.<sup>2</sup>

Data pengguna *smartphone* di Indonesia berdasarkan *E-Marketer* yakni pada tahun 2016 65.2 juta, tahun 2017 74.9 juta, tahun 2018 83.5 juta, dan tahun 2019 92 juta. Berdasarkan data di atas pengguna *smartphone* mengalami *trend* meningkat dalam kurun waktu 4 tahun.<sup>3</sup> Survey yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) terkait pengguna internet tahun 2019 daerah Sulawesi yakni Sulawesi Utara (1.960.362), Sulawesi Tengah (2.260.280), Sulawesi Selatan (5.750.314,) Gorontalo (667.018), Sulawesi Barat (883.480), dan Sulawesi Utara (2.320.083).<sup>4</sup>

Pesatnya penggunaan *smartphone* pastinya mempengaruhi pola kehidupan manusia dalam berbagai bidang. *Smartphone* dipastikan dimiliki oleh seluruh kebanyakan masyarakat. Bukan hanya kalangan dewasa saja, akan tetapi anak dan remaja sudah mampu menggunakan *smartphone* di kehidupan kesehariannya.<sup>5</sup>

Kebanyakan orang orang berfikir kalau anak memakai *smartphone* pasti lebih banyak negatifnya. Mari kita berfikir positifnya dulu kalau di zaman milenial ini anak tidak dikenalkan teknologi maka akan sangat tertinggal oleh kemajuan teknologi yang semakin pesat. Dampak positif penggunaan *smartphone* ialah sebagai alat komunikasi, alat pengingat shalat, dan sebagai alat pembantu saat pembelajaran online.

Berdasarkan hasil survei Deloitte tahun 2014 yang dilakukan pada tahun 2013, jumlah pengguna *smartphone* dari data statistik menunjukkan bahwa pengguna *smartphone* terbanyak adalah usia 18-24 tahun, yaitu sebesar 80% dari semua usia pengguna. Data statistik tersebut didukung oleh sebuah survei

yang dilakukan oleh *Taylor Nelson Sofrens* (TNS) di Indonesia, yaitu sebesar 39% pengguna *smartphone* di Indonesia dikuasai oleh kalangan remaja berusia 16 hingga 21 tahun. Lebih lanjut, dari keseluruhan remaja SMP dan SMA di Jakarta, 74% diantaranya menghabiskan waktu lebih dari dua jam di depan layar televisi atau bermain games di *smartphone*-nya.<sup>6</sup>

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Armaya pada tahun 2019 dengan judul Hubungan Penggunaan Gadget dengan Kualitas Tidur pada Remaja, hasil uji statistik diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan gadget (*p-value* 0.000), waktu penggunaan gadget (*p-value* 0.008), durasi penggunaan gadget (*p-value* 0.004), dan aktivitas penggunaan gadget (*p-value* 0.026) dengan kualitas tidur pada remaja.

Survey awal dilakukan pada tanggal 19 Maret 2022 di SMK BAZNAS Sulawesi Selatan bahwa dari total keseluruhan remaja kelas X dan XI sebanyak 118 orang, dari hasil wawancara beberapa remaja mengatakan hampir semua memiliki *smartphone* pribadi yang sering digunakan pada saat luang dan terkadang pada saat jam pelajaran berlangsung. Perilaku sosial remaja disekolah tampak duduk berkelompok sedang menggunakan dan sibuk dengan *smartphone* masing-masing bahkan tidak saling berinteraksi secara langsung atau mengobrol.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Penggunaan *Smartphone* terhadap Perilaku Sosial pada Remaja di SMK BAZNAS Sulawesi Selatan Tahun 2022”.

## METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan di penelitian ini adalah *cross sectional study*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK BAZNAS Sulawesi Selatan sejak 9 Juni-9 Juli 2022 dengan jumlah sampel 91 remaja. Penelitian ini menggunakan metode *proportional stratified random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Data analisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Pengolahan data menggunakan uji statistik *chi-square* dengan tingkat signifikan  $\alpha < 0.05$ .

## HASIL

### Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Remaja di SMK BAZNAS Sulawesi Selatan

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	18	20
Perempuan	73	80
Total	91	100

Tabel 1 tentang distribusi responden berdasarkan kelompok jenis kelamin menunjukkan bahwa

persentase remaja terbesar ialah perempuan sebanyak 73 remaja (80%) sedangkan persentase terkecil adalah jenis kelamin laki-laki yakni 18 remaja (20 %).

### Usia

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Pada remaja di SMK BAZNAS Sulawesi Selatan

Usia	n	%
15	7	8
16	40	44
17	35	38
18	7	8
19	2	2
Total	91	100

Tabel 2 tentang distribusi responden berdasarkan kelompok usia menunjukkan bahwa persentase usia terbesar adalah 16 tahun yakni sebanyak 40 remaja (44%) sedangkan persentase terkecil adalah 19 tahun sebanyak 2 remaja (2%).

### Analisis Univariat

#### Penggunaan *Smartphone*

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan *Smartphone* pada Remaja di SMK BAZNAS Sulawesi Selatan

Penggunaan <i>Smartphone</i>	n	%
Penggunaan secara aktif	50	55
Penggunaan secara pasif	41	45
Total	91	100

Tabel 3 tentang distribusi responden berdasarkan penggunaan *smartphone* dapat disimpulkan bahwa remaja yang menggunakan *smartphone* secara aktif sebanyak 50 remaja (55%) sedangkan remaja yang menggunakan secara pasif sebanyak 41 remaja (45 %).

#### Perilaku Sosial Remaja

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Sosial Remaja di SMK BAZNAS Sulawesi Selatan

Perilaku Sosial Remaja	n	%
Baik	35	38
Kurang baik	56	62
Total	91	100

Tabel 4 tentang distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku sosial remaja dapat disimpulkan bahwa remaja yang termasuk dalam kategori perilaku sosial kurang baik sebanyak 56 remaja (62%) sedangkan yang masuk kategori perilaku sosial baik sebanyak 35 remaja (38%).

### Analisis Bivariat

Tabel 5. Hubungan Penggunaan *Smartphone* terhadap Perilaku Sosial pada Remaja di SMK BAZNAS Sulawesi Selatan

Penggunaan <i>Smartphone</i>	Perilaku Sosial Remaja						P-value
	Baik		Kurang Baik		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Penggunaan secara aktif	11	12	39	43	50	55	0.000

Penggunaan secara pasif	24	26	17	19	41	45
Total	35	38	56	62	91	

Tabel 5 tentang hubungan penggunaan *smartphone* terhadap perilaku sosial pada remaja di SMK SMK BAZNAS Sulawesi Selatan dapat disimpulkan bahwa remaja yang menyatakan penggunaan *smartphone* secara aktif yakni 50 (55%) remaja dan yang menyatakan perilaku sosial baik hanya 11 (12%) remaja, sedangkan yang menyatakan perilaku sosial kurang baik yakni 39 (43%) remaja. Sementara itu remaja yang menyatakan penggunaan *smartphone* secara pasif yakni 41 (45%) remaja, diantaranya yang menyatakan perilaku sosial baik yakni 24 (26%) remaja. Dan sebagian menyatakan perilaku sosial kurang baik yakni 17 (19%) remaja. Didalam penelitian ini hasil uji *chi-square* didapatkan dengan nilai *p-value*  $0.00 < 0.05$  yang artinya  $H_1$  diterima, oleh karena itu disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap perilaku sosial remaja.

## PEMBAHASAN

### Penggunaan *Smartphone*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 91 remaja, didapatkan yakni 50 remaja (50%) yang menggunakan *smartphone* secara aktif. Hal ini dikarenakan remaja sudah candu terhadap aplikasi dan fitur yang ada di *smartphone* sehingga selalu sering menggunakan *smartphone*-nya bahkan membawa ke toilet dan kurang sadarnya remaja terhadap dampak buruk yang diakibatkan oleh *smartphone* itu sendiri. Hal ini selaras dengan teori yang dinyatakan oleh Fitriana tahun 2021, kondisi seperti ini juga terjadi pada remaja yang ada di Desa Lamdom, karena remaja yang cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan internet yang memiliki akses tidak terbatas baik itu hal yang positif maupun negatif. Akibatnya remaja dengan sangat mudah dapat terpengaruh terhadap konten yang ada di internet tanpa mempertimbangkan efek yang akan diterima saat melakukan akses pada internet.

Sementara yang menyatakan pengguna *smartphone* pasif yakni 41 remaja (45%). Pengguna *smartphone* pasif masih ada walaupun lebih sedikit ini dikarenakan masih ada hal positif yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* yaitu mengerjakan tugasnya dengan browsing internet dan mempergunakan *smartphone* sebagai alat komunikasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa mahasiswa memilih *smartphone* sebagai media untuk berkomunikasi sesuai dengan kebutuhan, dimana dalam hal memanfaatkan kegunaan isi dari media dalam hal ini *smartphone* sebagai media komunikasi mahasiswa sangat puas.<sup>7</sup>

### Perilaku Sosial Remaja

Penelitian yang dilakukan pada 91 responden, didapatkan yakni 56 remaja (62%) yang berperilaku sosial kurang baik, dikarenakan remaja yang kurang berinteraksi dengan teman sebayanya, orang tua ataupun lingkungan sekitarnya secara langsung dan remaja juga kesal jika ada yang mengganggu ketika sedang menggunakan *smartphone*-nya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa terdapat beberapa gejala yang ditimbulkan yaitu siswa menjadi terikat hidupnya

dengan game *online* atau dengan kata lain mengalami ketergantungan, menarik diri atau anti sosial, dan menjadi malas.<sup>8</sup> Kriteria kecanduan game online lainnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain apatis, cuek, emosional, lupa waktu ibadah, kurang peduli dengan lingkungan sekitar, dan suka menunda-nunda kegiatan, susah dinasehati, mengelak kalau diberi tahu, dan rata-rata mereka *attitude* kurang baik, seperti mati rasa. Kalau sudah main biasanya tidak boleh atau tidak mau diganggu.

Sementara yang menyatakan berperilaku sosial baik yakni 35 remaja (38%). Perilaku sosial remaja baik ini masih ada walaupun lebih sedikit hal ini dikarenakan remaja masih menghormati gurunya jika bertemu dengan menyapanya dan masih menghormati orang tuanya jika diajak berbicara remaja masih mendengarkan walapun lebih banyak berfokus ke *smartphone*-nya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa peran guru dalam penanaman karakter religius di lingkungan sekolah pada siswa kelas IV SDN No. 20/I Jembatan Mas telah diupayakan memaksimalkan menggunakan peran sebagai pendidik sekaligus berperan sebagai pengajar, di dalam maupun luar kelas dan telah berkategori baik.<sup>9</sup> Dengan cara sopan santun berbicara antara peserta didik, peserta didik dan guru, membudayakan senyum, sapa, dan salam.

### **Hubungan Penggunaan *Smartphone* terhadap Perilaku Sosial pada Remaja di SMK BAZNAS Sulawesi Selatan**

Pada penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan perilaku sosial remaja dengan nilai *p-value*  $0.000 < 0.05$ . Hal ini karena perilaku sosial remaja telah terpengaruh dengan adanya penggunaan *smartphone* secara aktif sehingga adanya keterikatan atau ada hubungannya. Contohnya remaja yang menggunakan *smartphone* di toilet hal ini akan menjadi perilaku buruk yang bahkan menjadi perilaku kebiasaan yang dilakukan remaja. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Penggunaan *smartphone* memang sangat mempengaruhi perilaku komunikasi individu. Kini *smartphone* sudah menjadi media komunikasi pokok.<sup>10</sup> Hal ini bisa dibuktikan dengan kenyataan di lapangan. Semua orang pasti tidak bisa lepas dari *smartphone*, baik dalam berkomunikasi ataupun sekadar mengunggah di media sosial. Hal ini memperlihatkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap perubahan perilaku individu.

Didukung juga dengan penelitian sebelumnya tentang hubungan penggunaan *smartphone* dengan intensitas interaksi sosial pada mahasiswa semester V Program Studi Keperawatan di STIKes Surya Global Yogyakarta, bahwa koefisien korelasi sebesar 0.359 dan angka signifikan 0.003.<sup>11</sup> Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan intensitas interaksi sosial pada mahasiswa semester V Program Studi Keperawatan di STIKes Surya Global Yogyakarta.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Penggunaan *Smartphone* terhadap Perilaku Sosial pada Remaja di SMK BAZNAS Sulawesi Selatan, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan *smartphone* di SMK BAZNAS Sulawesi Selatan yakni dengan persentase yang terbesar ialah penggunaan secara

aktif. Perilaku sosial remaja di SMK BAZNAS Sulawesi Selatan yakni dengan persentase yang terbesar ialah perilaku sosial remaja kurang baik dan pada penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan perilaku sosial remaja di SMK BAZNAS Sulawesi Selatan. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi responden dan bisa menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya terkait hubungan penggunaan *smartphone* terhadap perilaku sosial remaja.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Marpaung J. Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan. KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling. 2018;5(2):55–64.
2. Daeng ITM, Mewengkang NN, Kalesaran ER. Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado Oleh. e-journal “Acta Diurna.” 2017;6(1):1–15.
3. E-marketer. Pengguna Smartphone di Indonesia 2016-2019. DataboksKatadataCoId. 2020;1–9.
4. APJII. Laporan Survei Internet APJII 2019 – 2020. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2020;2020:1–146.
5. Nanndo Yannuansa, Humaidillah Kurniadi W, Akmam Mutrofin, Rahma Ramadhani, Agung Samudra. Pengurangan Pengaruh Negatif Gadget Pada Remaja Dan Anak Melalui Workshop. ABIDUMASY Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. 2020;1(1):49–53.
6. Waty LP, Fourianalistyawati E. Dinamika Kecanduan Telepon Pintar (Smartphone) Pada Remaja Dan Trait Mindfulness Sebagai Alternatif Solusi. Seurune Jurnal Psikologi Unsyiah. 2018;1(2):84–101.
7. Timbowo D. Manfaat Penggunaan Smartphone sebagai Media Komunikasi. Acta Diurna. 2016;V:1–2.
8. Susilowati I, Arrosyid H, Ramadhanti W, Utami RD. Ketergantungan Game Online Terhadap Perubahan Perilaku Siswa Sekolah Dasar. 2018;306–10.
9. Hariandi A, Irawan Y. Peran Guru dalam Penanaman Nilai Karakter Religius di Lingkungan Sekolah pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. 2016;1(1):176–89.
10. Gifary S. Adalah Sebuah Media Baru Dalam Proses Komunikasi. Jurnal Sositologi. 2015;14(2).
11. Wijayanto I, Suib S. Hubungan Penggunaan Smartphone Dengan Intensitas Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Keperawatan. Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal). 2021;3(1):28.